

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan dan Pemecahan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Hipotesa .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Persemaian .....	3
B. Medium Penyapihan .....	6
C. Medium Perkecambahan .....	7
D. Kualitas Semai .....	8
E. Pemilihan Jenis Tanaman .....	10
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	13
B. Waktu Penelitian .....	13
C. Bahan dan Alat-alat Penelitian .....	13
D. Rancangan Penelitian .....	15
E. Parameter Pengamatan .....	15
F. Cara Analisis Data .....	16
G. Pelaksanaan Penelitian .....	17
H. Jalannya Penelitian .....	17



<b>IV.</b>	<b>HASIL DAN ANALISIS HASIL</b>	
A.	Tinggi semai .....	20
B.	Pertambahan tinggi semai .....	24
C.	Diameter semai .....	30
D.	Pertambahan diameter semai .....	34
E.	Berat kering semai .....	38
F.	<u>Ton-root</u> ratio semai .....	50
G.	Kekokohan semai .....	54
H.	Indeks kualitas semai .....	58
<b>V.</b>	<b>PEMBAHASAN</b>	
A.	Tinggi semai .....	62
B.	Pertambahan tinggi semai .....	63
C.	Diameter semai .....	64
D.	Pertambahan diameter semai .....	65
E.	Berat kering semai .....	66
F.	<u>Ton-root</u> ratio semai .....	67
G.	Kekokohan semai .....	68
H.	Indeks kualitas semai .....	69
<b>VI.</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>70</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Ancar-ancar/umur penyapihan 6 jenis semai tanaman perindang ; atau peneduh lahan-lahan umum/fasilitas-fasilitas umum.	7
Tabel 2. Data analisis varians	16
Tabel 3. Rata-rata tinggi (cm) semai 6 jenis pohon perindang . atau , peneduh pada akhir penelitian.	20
Tabel 4. Rata-rata tinggi (cm) semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	21
Tabel 5. Analisis varians rata-rata tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	21
Tabel 6. Pengujian LSD tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	22
Tabel 7. Rata-rata pertambahan tinggi (cm) semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	24
Tabel 8. Rata-rata pertambahan tinggi (cm) semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian menurut medium dan jenis	25
Tabel 9. Analisis varians rata-rata pertambahan tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	25
Tabel 10a. Pengujian LSD pertambahan tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	26
Tabel 10b. Pengujian LSD pertambahan tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor interaksi.	27
Tabel 11. Rata-rata diameter (mm) semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	30
Tabel 12. Rata-rata diameter (mm) semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	31
Tabel 13. Analisis varians rata-rata diameter semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	31
Tabel 14. Pengujian LSD diameter semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	32
Tabel 15. Rata-rata pertambahan diameter (mm) semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian	34

Tabel 16.	Rata-rata pertambahan diameter (mm) semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian menurut medium dan jenis	35
Tabel 17.	Analisis varians rata-rata pertambahan diameter semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian	35
Tabel 18.	Pengujian LSD pertambahan diameter semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	36
Tabel 19.	Rata-rata berat kering bagian atas (gr) semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian.	38
Tabel 20.	Rata-rata berat kering bagian atas (gr) semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	39
Tabel 21.	Analisis varians rata-rata berat kering bagian atas semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian.	39
Tabel 22.	Pengujian LSD berat kering bagian atas semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	40
Tabel 23.	Rata-rata berat kering akar semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian.	42
Tabel 24.	Rata-rata berat kering akar semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	43
Tabel 25.	Analisis varians rata-rata berat kering akar semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian.	43
Tabel 26.	Pengujian LSD berat kering akar semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	44
Tabel 27.	Rata-rata berat kering total (gr) semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian.	46
Tabel 28.	Rata-rata berat kering total (gr) semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian menurut medium dan jenis	47
Tabel 29.	Analisis varians rata-rata berat kering total semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian.	47
Tabel 30.	Pengujian LSD berat kering total semai 6 jenis pohon perindang atau pene- duh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	43



Tabel 31.	Rata-rata top-root ratio semai 6a jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	50
Tabel 32.	Rata-rata top-root ratio semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	51
Tabel 33.	Analisis varians rata-rata top-root ratio semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	51
Tabel 34a.	Pengujian LSD top-root ratio semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	52
Tabel 34b.	Pengujian LSD top-roor ratio semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor interaksi.	52
Tabel 35.	Rata-rata kekokohan semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian .	54
Tabel 36.	Rata-rata kekokohan semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	55
Tabel 37.	Analisis varians rata-rata kekokohan semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	55
Tabel 38.	Pengujian LSD kekokohan semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari faktor jenis.	56
Tabel 39.	Rata-rata indeks kualitas semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	58
Tabel 40.	Rata-rata indeks kualitas semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian menurut medium dan jenisnya.	59
Tabel 41.	Analisis varians rata-rata indeks kualitas semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian.	59
Tabel 42.	Pengujian LSD indeks kualitas semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dari fakto jenis.	60

## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Hubungan tinggi semai pada akhir penelitian menurut mediumnya.	23
Grafik 2. Perbandingan tinggi semai ke 6 jenis pada akhir penelitian.	23
Grafik 3. Hubungan pertambahan tinggi semai sampai akhir penelitian menurut mediumnya.	
Grafik 4. Pertambahan tinggi semai sampai akhir penelitian menurut jenisnya.	28
Grafik 5. Pengaruh kombinasi perlakuan dengan pertambahan tinggi semai sampai akhir penelitian.	29
Grafik 6. Hubungan diameter semai pada akhir penelitian menurut mediumnya.	33
Grafik 7. Perbandingan diameter semai ke 6 jenis pada akhir penelitian.	33
Grafik 8. Hubungan pertambahan diameter semai sampai akhir penelitian menurut mediumnya.	37
Grafik 9. Perbandingan diameter semai ke 6 jenis pada akhir penelitian.	37
Grafik 10. Perbandingan berat kering bagian atas semai ke 6 jenis pada akhir penelitian.	41
Grafik 11. Perbandingan berat kering akar semai pada akhir penelitian.	45
Grafik 12. Perbandingan berat kering total semai pada akhir penelitian.	49
Grafik 13. Perbandingan top-root ratio semai pada akhir penelitian.	55
Grafik 14. Pengaruh kombinasi perlakuan dengan top-root ratio semai sampai akhir penelitian	55
Grafik 15. Perbandingan kekokohan semai ke 6 jenis pada akhir penelitian.	57
Grafik 16. Perbandingan indeks kualitas semai pada akhir penelitian.	61

DAFTAR LAMPIRAU

Halaman

Lampiran 1a.	Hasil pengukuran diameter semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh selama penelitian dalam milimeter (mm)	1
Lampiran 1b.	Diameter semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dalam milimeter	f
Lampiran 1d.	Pertambahan diameter semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh sarapai akhir penelitian dalam milimeter (mm)	7
Lampiran 2a.	Hasil pengukuran tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh selama penelitian dalam centimeter (cm)	\$
Lampiran 2b.	Hasil pengukuran tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dalam centimeter (cm)	Q
Lampiran 2c.	Hasil pengukuran pertambahan tinggi semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh sampai akhir penelitian dalam centimeter (cm)	jj
Lampiran 3.	Sketsa desain percobaan (Lay out percobaan)	JQ
Lampiran 4.	Plarga berat kering bagian atas semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dalam gram (gr)	jf?
Lampiran 5.	Harga berat kering akar semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dalam gram (gr)	13 <sup>A</sup>
Lampiran 6.	Harga berat kering total semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian dalam gram (gr)	14
Lampiran 7.	Harga <u>top-root</u> ratio semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian	15
Lampiran 8.	Hilai kekokohan semai 6 jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian	16.
Lampiran 9.	Hasil perhitungan nilai indeks kualitas semai enam jenis pohon perindang atau peneduh pada akhir penelitian	47
Lampiran 10.	Pengamatan rata-rata arah hujan dari tahun 1977 sampai dengan tahun 1936 di Base camp Pengadan, Kecamatan Sangkulirang, Kalimantan Timur	IQ
Lampiran 11.	Hama daerah asal pemungutan biji dari 6 jenis pohon yang diteliti	19
Lampiran 12.	Hasil analisis tanah podsolik sebelum penelitian	20